

### *Islam di Filipina, Perkembangan Islam dan Pengaruhnya di Era Modern*

**Ramlianto<sup>1</sup>, Agil Husain Abdullah<sup>2</sup>, Syamsudhuha Saleh<sup>3</sup>, Bahaking Rama<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: [ramlijie1@gmail.com](mailto:ramlijie1@gmail.com), [agilhusainabdullah@unismuh.ac.id](mailto:agilhusainabdullah@unismuh.ac.id), [syamsudhuhasaleh@gmail.com](mailto:syamsudhuhasaleh@gmail.com), [bahakingrama23x@gmail.com](mailto:bahakingrama23x@gmail.com)



#### Article Info

##### Corresponding Author: Ramlianto

Penulis Korespondensi

✉ [ramlijie1@gmail.com](mailto:ramlijie1@gmail.com)

##### History:

Submitted: 30-01-2026

Revised: 02-02-2026

Accepted: 04-02-2026

##### Keyword:

Islam in the Philippines, Southeast Asian Islam, Islamic education, Muslim minority, modern era.

##### Kata Kunci:

Islam di Filipina, Islam Asia Tenggara, pendidikan Islam, Muslim minoritas, era modern.

#### Abstract

*This study examines Islam in the Philippines by focusing on the development of Islam and its influence in the modern era. The study aims to analyze the historical dynamics of Islam, the role of Islamic education, and the social influence of Islam within the context of Muslim minority communities in the Philippines. A qualitative approach with a historical method was employed through library research. Data were analyzed using qualitative descriptive techniques by interpreting sources related to Islamic history, education, and thought in the Philippines. The findings indicate that Islam in the Philippines has developed in an adaptive and contextual manner through the strengthening of Islamic education, dynamic religious thought, and social and humanitarian activities. Islam plays a significant role in preserving religious identity while promoting social integration within modern Philippine society.*

#### Abstrak

Penelitian ini membahas Islam di Filipina dengan fokus pada perkembangan Islam dan pengaruhnya di era modern. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika historis Islam, peran pendidikan Islam, serta pengaruh sosial Islam dalam konteks masyarakat Muslim minoritas di Filipina. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode historis melalui studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan menafsirkan berbagai sumber terkait sejarah, pendidikan, dan pemikiran Islam di Filipina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam di Filipina berkembang secara adaptif dan kontekstual melalui penguatan pendidikan Islam, pemikiran keagamaan yang dinamis, serta aktivitas sosial dan kemanusiaan. Islam berperan penting dalam menjaga identitas keagamaan sekaligus mendorong integrasi sosial umat Islam di tengah masyarakat Filipina modern.



Copyright © 2026 by  
Jurnal Riset.

**All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the Constitutional Court.**

 <https://doi.org>

## **PENDAHULUAN**

Islam merupakan salah satu agama besar yang memiliki sejarah panjang di kawasan Asia Tenggara, termasuk di Filipina. Proses masuk dan berkembangnya Islam di kawasan ini tidak dapat dilepaskan dari peran para pedagang Muslim yang sejak abad awal telah menjadikan jalur perdagangan sebagai medium penyebaran agama dan peradaban Islam. Aktivitas perdagangan tersebut tidak hanya membawa komoditas ekonomi, tetapi juga nilai-nilai keagamaan, budaya, dan sosial yang membentuk struktur masyarakat Muslim di Asia Tenggara (al Qhazy et al., 2025; Nasution, 2023). Dalam konteks Filipina, Islam berkembang lebih awal dibandingkan Kristen dan menjadi fondasi penting bagi identitas masyarakat Muslim, khususnya di wilayah Mindanao dan Kepulauan Sulu.

Perkembangan Islam di Filipina memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Indonesia dan Malaysia. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor sosial, politik, dan budaya lokal, serta intervensi kolonial Spanyol dan Amerika Serikat yang secara signifikan membatasi perkembangan Islam secara institusional dan politik (Sholikhah, 2024; Saleh, 2021). Akibatnya, umat Islam di

Filipina berkembang sebagai kelompok minoritas yang menghadapi berbagai tantangan struktural, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun representasi politik.

Meskipun berada dalam posisi minoritas, Islam di Filipina terus mengalami perkembangan, terutama melalui pendidikan Islam dan penguatan identitas keagamaan. Kajian tentang tafsir Al-Qur'an di Filipina menunjukkan adanya dinamika intelektual Islam yang terus tumbuh dan menyesuaikan diri dengan konteks sosial masyarakat Filipina modern (Djati et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa Islam di Filipina tidak bersifat statis, melainkan mengalami proses adaptasi dan pembaruan dalam merespons tantangan zaman.

Di era modern, perkembangan Islam di Filipina juga ditandai dengan penguatan pendidikan Islam berbasis kearifan lokal. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transmisi nilai-nilai keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan sosial dan pelestarian identitas Muslim di tengah dominasi budaya mayoritas (Hayat & Sassi, 2025; Rahmayani et al., 2024). Lembaga-lembaga pendidikan Islam di Filipina berperan penting dalam membentuk kesadaran keislaman yang

moderat dan kontekstual.

Selain pendidikan, gerakan Islam modern turut memengaruhi dinamika Islam di Filipina. Reposisi gerakan Islam di Asia Tenggara, termasuk Filipina, menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan dakwah dan aktivitas sosial Islam dengan perubahan sosial dan politik global, seperti demokratisasi, isu kemanusiaan, dan hak minoritas (Munandar, 2025). Hal ini terlihat dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat dan aksi kemanusiaan yang dilakukan oleh komunitas Muslim Filipina (Ramlianto & Alrasyid, 2025).

Lebih luas lagi, perkembangan Islam di Filipina merupakan bagian integral dari dinamika Islam di Asia Tenggara. Sejarah dan perkembangan pendidikan Islam di kawasan ini menunjukkan adanya jaringan intelektual dan kultural yang saling terhubung antarnegara (Febriyanti et al., 2025; Nova, 2025). Dengan demikian, Islam di Filipina tidak dapat dipahami secara terpisah, melainkan sebagai bagian dari mosaik peradaban Islam Asia Tenggara yang kaya dan beragam.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai Islam di Filipina, perkembangan Islam, serta pengaruhnya di era modern menjadi penting untuk memahami dinamika keberagaman,

pendidikan, dan identitas Muslim minoritas dalam konteks negara-bangsa modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya studi Islam Asia Tenggara serta memberikan perspektif komprehensif mengenai peran Islam di Filipina dalam menghadapi tantangan global dan lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian historis dan studi kepustakaan untuk menganalisis perkembangan Islam di Filipina serta pengaruhnya di era modern. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses historis, dinamika sosial-keagamaan, dan perubahan pendidikan Islam dalam konteks masyarakat Muslim Filipina. Metode historis digunakan untuk menelusuri perjalanan Islam sejak masa awal masuknya hingga perkembangannya di era modern, sementara studi kepustakaan dimanfaatkan untuk mengkaji berbagai pemikiran, kebijakan, dan praktik keislaman yang berkembang.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi dokumen historis, naskah keislaman, serta kajian tafsir Al-

Qur'an dan praktik pendidikan Islam di Filipina. Sumber sekunder berupa buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas sejarah Islam Asia Tenggara, pendidikan Islam, dan dinamika Islam modern di Filipina. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang relevan dan terpercaya, baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan menekankan pada proses interpretasi dan komparasi data. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui tahapan pengelompokan tema, kritik sumber untuk menilai kredibilitas data, serta penafsiran terhadap hubungan antara perkembangan Islam, pendidikan, dan pengaruh sosial-politik di Filipina. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai perspektif akademik sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam di Filipina berkembang melalui proses historis yang panjang dan kompleks sejak masa awal masuknya

Islam melalui jalur perdagangan hingga era modern. Islam menjadi fondasi penting dalam pembentukan identitas masyarakat Muslim Filipina, khususnya di wilayah Mindanao dan Kepulauan Sulu. Meskipun berada dalam posisi minoritas, komunitas Muslim Filipina mampu mempertahankan eksistensi keislaman melalui tradisi keagamaan, pendidikan Islam, dan penguatan solidaritas sosial.

Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan Islam di Filipina pada era modern ditandai oleh penguatan lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun nonformal. Pendidikan Islam berperan strategis dalam transmisi nilai-nilai keagamaan sekaligus sebagai sarana pemberdayaan sosial masyarakat Muslim. Selain itu, dinamika pemikiran Islam, termasuk kajian tafsir Al-Qur'an, menunjukkan adanya upaya adaptasi ajaran Islam terhadap konteks sosial, budaya, dan politik Filipina kontemporer.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Islam di Filipina memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat Muslim, meskipun keterlibatan politik Islam relatif terbatas akibat kondisi historis dan struktur negara. Dalam konteks modern, pengaruh Islam lebih banyak diwujudkan melalui aktivitas sosial, pendidikan, dan kemanusiaan yang

bertujuan memperkuat posisi umat Islam sebagai bagian dari masyarakat Filipina secara keseluruhan.

## **PEMBAHASAN**

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa perkembangan Islam di Filipina tidak dapat dipisahkan dari konteks sejarah kolonialisme dan posisi umat Islam sebagai kelompok minoritas. Kondisi ini membentuk karakter Islam Filipina yang cenderung adaptif, moderat, dan berbasis kearifan lokal. Pendidikan Islam menjadi instrumen utama dalam menjaga keberlanjutan identitas keislaman sekaligus sebagai media integrasi sosial di tengah masyarakat multikultural.

Pembahasan juga menunjukkan bahwa dinamika pemikiran Islam di Filipina mencerminkan proses reinterpretasi ajaran Islam yang kontekstual. Kajian tafsir Al-Qur'an dan praktik keagamaan lokal memperlihatkan adanya usaha untuk menjawab tantangan modernitas tanpa melepaskan nilai-nilai dasar Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam di Filipina berkembang secara dinamis dan tidak terjebak pada pola keagamaan yang rigid.

Lebih lanjut, pengaruh Islam di era modern lebih terlihat pada ranah sosial dan kemanusiaan dibandingkan ranah

politik. Hal ini mencerminkan strategi komunitas Muslim Filipina dalam memperkuat eksistensi dan kontribusinya di tingkat nasional melalui pendekatan pendidikan, dialog, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, Islam di Filipina berperan sebagai kekuatan sosial yang konstruktif dalam membangun harmoni dan kohesi sosial.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Islam di Filipina berkembang melalui proses historis yang panjang dan terus mengalami transformasi hingga era modern. Meskipun berada dalam posisi minoritas, umat Islam Filipina mampu mempertahankan dan mengembangkan identitas keislamannya melalui pendidikan, tradisi keagamaan, dan aktivitas sosial.

Perkembangan Islam di era modern ditandai oleh penguatan pendidikan Islam berbasis kearifan lokal, dinamika pemikiran keislaman yang kontekstual, serta peran Islam dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, Islam di Filipina tidak hanya berfungsi sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai kekuatan sosial yang berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat dan

keberagaman di Filipina.

*Politik Universitas Jambi*, 9(01), 49-60.

## DAFTAR PUSTAKA

al Qhazy, A., Pardosi, F. E., Afani, R., Lubis, S. M. P., Rezki, Y. T., Daulay, Z. T., Siburian, G., & Nasution, M. I. S. (2025). PENGARUH PEDAGANG ISLAM DALAM PERKEMBANGAN PERADABAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(5), 10230-10237.

Djati, I. N. U. I. N. S. G., Djati, W. P. U. I. N. S. G., Gunung, A. A. M. U. I. N. S., & Djati, B. (2025). *STUDI KAJIAN PERKEMBANGAN TAFSIR AL-QURAN DI FILIPINA*.

Febriyanti, I., Ramadani, I., Astuti, S. W., & Yati, R. M. (2025). Perkembangan Islam di Asia Tenggara: The development of Islam in Southeast Asia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1785-1795.

Hayat, N., & Sassi, K. (2025). ANALISIS PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI NEGARA INDONESIA DAN FILIPINA. *EDUCATE: Journal of Education and Culture*, 3(01), 460-467.

Munandar, A. (2025). Reposisi gerakan Islam modern di tengah perubahan sosial dan politik di Asia Tenggara. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu*

Nasution, H. S. (2023). *Sejarah Islam Asia Tenggara*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Nova, Y. (2025). The Rise and Early Development of SEA Islamic Education. *Journal of Learning and Teaching*, 47-56.

Rahmayani, S., Mislaini, M., & Cahyati, O. I. (2024). Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Di Filipina. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 290-297.

Ramlianto, R., & Alrasyid, H. (2025). PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DI LAENSASI, FILIPINA: INTEGRASI WAWASAN KEBANGSAAN, KETERAMPILAN MENGAJAR DAN AKSI KEMANUSIAAN. *MASALIQ Uperdumelu: Darul Yasin Al Sys*, 5(2), 715-732.

Saleh, H. (2021). Dinamika Historis dan Distingsi Islam Asia Tenggara: Historical Dynamics and Distinction of Southeast Asian Islam. *Journal of Islamic History*, 1(2), 170-199.

Sholikhah, I. K. (2024). Perbedaan Strategi Penyebaran Islam di Indonesia dan Filipina Abad XV-XVI (Sosial, Politik dan Budaya). *Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam*, 1, 182-196.